

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kehidupan yang diinginkan oleh semua umat manusia di dunia tentunya adalah kesejahteraan. Baik masyarakat perkotaan maupun masyarakat pedesaan tentu memiliki cita-cita untuk hidup yang sejahtera, baik sejahtera dalam aspek sosial, ekonomi, politik, kesehatan dan lain-lainnya. Tetapi dalam kehidupan tidak ada yang mulus, selalu akan datang ujian yang didapat oleh semua manusia selama proses menuju kehidupan yang lebih baik lagi atau kondisi kesejahteraan terpenuhi, manusia tidak selalu hidup dalam kesejahteraan tanpa rintangan.¹ Pasang surut kehidupan tentu membuat semua manusia selalu berusaha mencari cara untuk tetap mempertahankan kehidupan yang sejahtera. Mulai dari pekerjaan yang kasar seperti buruh hingga perkantoran yang bisa menghasilkan gaji manusia hingga ratusan juta rupiah. Tentunya pekerjaan apapun akan dilakukan agar tetap menjaga atau bahkan mencari kesejahteraan tersebut.

Kesejahteraan sosial berkembang pesat dan terus mendapat perhatian dari semua lapisan masyarakat saat ini, meski berbagai titik terang tetap ditekankan oleh berbagai lapisan masyarakat. Dari solusi yang berdampak pada perubahan dan berdampak sebagai titik awal penyelesaian masalah kesejahteraan, hingga hanya opini dan kritik murni yang menarik perhatian. Untuk itu, masyarakat akan terus bekerja keras meningkatkan kesejahteraan melalui pemberdayaan, pembangunan, peningkatan taraf hidup dan cara lainnya.

Dewasa ini kesejahteraan hidup juga turut didambakan oleh masyarakat desa yang mana kesejahteraan proses pemenuhan seluruh kebutuhan manusia, baik dari

¹ Situmorang, Husni Cahzali, 2017, *Kebijakan Pemerintah kaitannya Dengan Kesejahteraan*, Universitas Riau Kepulauan, h 4, Vol 2

segi ekonomi, pendidikan, atau mencukupi untuk memenuhi harapan, serta proses pemenuhan kebutuhan pangan sehari-hari dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat umum. Pada dasarnya kesejahteraan ekonomi merupakan salah satu kebutuhan pokok seluruh masyarakat.

Namun pada kenyataannya pada akhir tahun 2019 dunia dihebokan dengan virus yang berbahaya dan mematikan, yaitu virus *coronavirus disiaese* (Covid-19) yang berasal dari negara China tepatnya di kota Wuhan. Yang mana kehadiran virus tersebut sangat berdampak sekali pada dunia termasuk Indonesia, karena pada awal tahun 2020 Indonesia pun juga ikut merasakan datangnya virus tersebut. Dengan datangnya virus tersebut pemerintah Indonesia mulai menekankan bahwa masyarakat di anjurkan untuk tidak menjalankan kegiatan di luar rumah upaya untuk memutus penularan COVID 19. Pemerintah Indonesia dengan kebijakan *social distancing* dan PSBB diharapkan dapat mengurangi dampak krisis ekonomi. Meski begitu, kebijakan ini sangat mempengaruhi kegiatan perekonomian masyarakat Indonesia dengan membatasi pergerakan masyarakat, belum lagi jumlah karyawan yang harus dipecah atau bahkan dipecah dengan alasan perusahaan harus menebus peningkatan kerugian. Misalnya, seorang pedagang, tidak mungkin berjualan di tempat keramaian seperti pasar atau PKL lainnya, karena semua tempat yang diajak orang saat ini ditutup untuk memutus mata rantai penyebaran virus corona, yaitu COVID -19 berdampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.²

Langkah alternatif pemerintah dengan meluncurkan kebijakan PSBB, berharap kebijakan tersebut dapat memperlambat penyebaran virus yang sangat mematikan ini bahkan pemerintah berharap langkah tersebut bisa pula memutus mata rantai penyebaran virus COVID 19 sehingga semuanya dapat kembali normal. Pemerintah Republik Indonesia telah melakukan banyak cara untuk COVID 19 dari bidang ekonomi, bidang kesehatan, bidang sosial dan berbagai bidang lainnya dalam

² Hanoatubun, Silpa, 2020, *Dampak COVID-19 Terhadap Perekonomian Indonesia*, STKIP Muhammadiyah Enrekang, h 7

menanggapi COVID 19. Selama ini pemerintah Indonesia telah mengupayakan pencegahan, salah satunya *Social Distancing* yang bertujuan untuk mencegah atau memperlambat penyebaran penyakit menular dan mengurangi kemungkinan kontak antara orang yang terinfeksi dan tidak terinfeksi untuk meminimalkan penyebaran penyakit, seperti menutup sekolah, tempat kerja, pasar, dan membatasi transportasi umum.

Ketika virus ini tiba, kepanikan semua orang sudah pasti terlihat, yang hampir membuat semua orang merasakan baik dampak kesehatan, sosialnya, dan ekonominya. Jika wabah ini terus bertambah, banyak orang khawatir wabah ini akan merugikan kesejahteraan sosial dan ekonomi mereka. Oleh karena itu, seluruh rakyat Indonesia mengharapkan peran, upaya, dan kebijakan pemerintah. Salah satu cara yang dilakukan pemerintah saat ini adalah memberikan berbagai bantuan sosial untuk memenuhi kebutuhan masyarakat meskipun terdapat pembatasan yang membatasi masyarakat untuk tidak dapat menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Rakyat Indonesia wajib mengikuti semua arahan pemerintah untuk memulihkan keadaan seperti semula.³

Dari penjelasan diatas seperti yang kita ketahui bahwasannya Indonesia dilanda virus corona yang cukup berdampak sekali bagi kehidupan kesejahteraan sosial khususnya masyarakat Desa Sindangsari, Kecamatan Cabangbungin, Kabupaten Bekasi karena adanya berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah dimana mengharuskan seluruh masyarakat untuk melakukan semua kegiatan dirumah saja sehingga banyak masyarakat Desa Sindangsari terkena dampak atas kebijakan pemerintah yang dialami oleh masyarakat Desa Sindangsari yang bekerja sebagai buruh pabrik, para pedagang yang dihentikan aktivitasnya terutama para pedagang yang berdagang dilingkungan sekolah, kegiatan sosial seperti kerja

³ Resa, H.S, 2020, *Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Perekonomian Masyarakat Desa*, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal, h 3, vol 1

bakti, kegiatan pendidikan, dan kegiatan ibadah di tempat ibadah pun terhenti oleh kebijakan pemerintah dan sehingga menyebabkan tidak terciptanya kesejahteraan sosial di lingkungan masyarakat Desa Sindangsari Kecamatan Cabangbungin, Kabupaten Bekasi. Hal tersebut sangat berpengaruh sekali terhadap kehidupan kesejahteraan sosial masyarakat Sindangsari, yang mana jika sebelum datangnya pandemi mereka masih bisa mencukupi kehidupannya seperti untuk memenuhi kebutuhan pangan, sandang dan kebutuhan hidup lainnya, beda halnya ketika dimasa pandemi masyarakat Desa Sindangsari hanya bisa mengandalkan bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah karena terbatasnya dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah, dan belum lagi masyarakat harus beradaptasi dengan virus ini serta harus mengikuti protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah di masa pandemi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di latar belakang masalah, maka masalah-masalah dalam peneitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Penyebaran virus COVID-19 yang melanda Indonesia, khususnya Desa Sindangsari.
2. Kesejahteraan sosial saat pandemi COVID-19.
3. Protokol kessehatan saat pandemi COVID-19.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, maka masalah-masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kesejahteraan sosial masyarakat Desa Sindangsari Kecamatan Cabangbungin Kabupaten Bekasi pada masa sebelum pandemi covid19 dan di masa pandemi covid19 ?

2. Bagaimana proses tindakan masyarakat pada saat pandemi Covid 19 Desa Sindangsari Kecamatan Cabangbungin Kabupaten Bekasi dimasa pandemi covid19?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam kesejahteraan sosial masyarakat Desa Sindangsari Kecamatan Cabangbungin Kabupaten Bekasi pada masa sebelum dan pada saat pandemi covid19?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Kesejahteraan Sosial masyarakat Desa Sindangsari, Kecamatan Cabangbungin, Kabupaten Bekasi sebelum masa pandemi covid19 dan di masa pandemi covid19.
2. Untuk mengetahui proses tindakan masyarakat Desa Sindangsari, Kecamatan Cabangbungin, Kabupaten Bekasi di masa pandemi covid19.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam kesejahteraan sosial masyarakat Desa Sindangsari, Kecamatan Cabangbungin, Kabupaten Bekasi pada masa sebelum dan pada saat pandemi covid19.

1.5 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka diharapkan penelitian ini dapat mempunyai kegunaan atau manfaat dalam dunia pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun kegunaan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pengembang ilmu pengetahuan khususnya ilmu sosial yang mana berkaitan dengan masyarakat, mengenai berbagai perilaku, perubahan masyarakat serta berbagai masalah yang ada dimasyarakat sekitar untuk dijadikan sebagai referensi.

2. Kegunaan Praktis

Secara Praktis, diharapkan hasil penelitian ini bisa membantu sumbang saran kepada masyarakat serta memberikan informasi yang positif dimasa pandemi ini sehingga bisa dirasakan oleh masyarakat Desa Sindangsari, Kecamatan Cabangbungin, Kabupaten Bekasi.

1.6 Kerangka Pemikiran

Tindakan sosial merupakan salah satu konsep paling penting dalam ilmu sosial. Manusia selalu bersosialisasi dengan orang lain.⁴ Tindakan sosial atau dalam bahasa Inggris menjadi *social action* merupakan tindakan yang dilakukan oleh individu dimana berkaitan dengan Pertimbangan atas situasi, interaksi, preferensi nilai, kepercayaan, minat, emosi, kebudayaan, otoritas dan kebiasaan atau lainnya yang dimiliki oleh individu lainnya.⁵

Menurut Weber, setiap individu dalam suatu masyarakat merupakan aktor yang kreatif serta realitas sosial, bukan suatu alat yang statis. Artinya tindakan yang dilakukan oleh manusia tidak semuanya ditentukan oleh norma, kebiasaan, dan sebagainya yang tercakup di dalam konsep fakta sosial, walaupun pada akhirnya Weber mengakui bahwa didalam masyarakat terdapat struktur sosial dan pranata sosial.⁶

Terdapat 4 tipe-tipe tindakan sosial menurut Weber, yaitu:

- a. Tindakan Rasional. Tindakan ini juga disebut sebagai tindakan instrumental, dimana individu dilihat sebagai memiliki macam-macam tujuan yang mungkin diinginkannya dan atas dasar suatu kriterium menentukan satu pilihan di antara tujuan-tujuannya atau bisa dikatakan tindakan ini merupakan tindakan yang dijalankan oleh individu untuk

⁴ Agus Salim, 2008, *Pengantar Sosiologi Mikro*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, h 60

⁵ <http://sosiologis.com/tindakan-sosial>

⁶ Wardi Bachtiar, 2013, *Sosiologi Klasik Dari Comte Hingga Parson*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, h 258

mencapai tujuan tertentu dengan adanya suatu pertimbangan yang dilakukan.

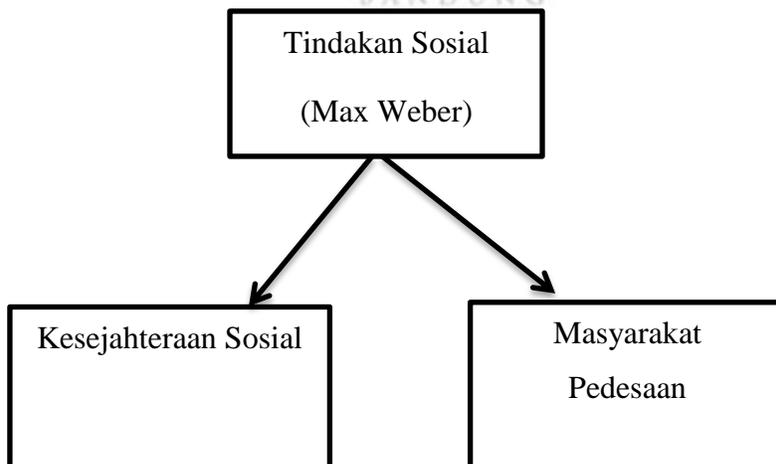
- b. Tindakan Rasional Berorientasi Nilai. Dimana tindakan ini tindakan yang dilakukan dengan memperhitungan manfaatnya, namun tujuannya tidak terlalu di pertimbangkan yang terpenting tindakan tersebut baik nan benar.
- c. Tindakan afektif. Tindakan ini benar-benar tidak rasional karena kurangnya pertimbangan logis, ideologi, atau kriteria rasional lainnya atau bisa dikan bahwa tindakan ini ditentukan oleh kondisi emosional dari individu.
- d. Tindakan tradisional. Tindakan ini didaasarkan atas kebiasaan atau tradisi yang sudah ada dilingkungan tersebut.

Dari empat tipe tindakan sosial yang dibedakan oleh Weber, maka kita dapat mengetahui bahwa setiap tindakan yang dilakukan oleh setiap individu akan memiliki tujuan dan motif yang selalu berbeda-beda.⁷

Lebih jelasnya, berdasarkan penjelasan diatas dapat dilihat dalam gambar skema konseptual sebagai berikut:

Gambar 1

Skema Konseptual



⁷ Ibid, h 259-262